

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Strategi pembangunan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Indonesia seutuhnya. Selain itu untuk mencapai tujuan pembangunan yang berpusat pada rakyat mengharuskan desentralisasi yang cukup besar dalam proses pembuatan keputusan sehingga Strategi Pembangunan dalam sebuah wilayah dapat berdampak pula pada sasaran perubahan. strategi pembangunan yang dilakukan di desa Pollo merupakan salah satu tindakan memberikan pembangunan infrastruktur di berbagai bidang, karena dilihat dari segi kondisi dan kelengkapan lainnya masih mengalami kondisi yang memprihatinkan. Desa Pollo juga merupakan desa yang di mana memiliki kemandirian lebih tinggi, mata pencaharian sebagian besar masyarakatnya bergerak di sektor pertanian. Desa Pollo masih memerlukan perbaikan infrastruktur dibidang sarana Dan prasarana untuk memperlancar kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pollo.

Strategi pembangunan yang di bahas di desa Pollo kecamatan Amanuban Selatan kabupaten Timor Tengah Selatan meliputi 3 program yaitu penjabaran program yang adalah program ketahanan pangan, program pengembangan agribisnis dan program peningkatan kesejahteraan petani. Yang Pertama, pemerintah Desa Pollo dalam penentuan program pembangunan, pihak aparatur desa melakukan rapat internal dengan aparatur desa. Karena pihak aparatur desa melihat dan merasakan sendiri apa saja yang menjadi kekurangan, oleh sebab itu aparatur desa merasa pendapat mereka telah mewakili apa yang dibutuhkan oleh masyarakat di desa Pollo,

seperti sulitnya air di saat musim kemarau yang menyebabkan terjadinya kekeringan, pemanfaatan lahan yang kosong, menjadi hal utama yang membuat aparat desa memilih diadakan program pembangunan antara lain pembuatan sumur bor, drainase, perbaikan saluran irigasi, dan embung. Yang Kedua, program pembangunan yang akan di lakukan yaitu program yang saling berkaitan. untuk itu program pembangunan yang dilakukan dapat dirasakan oleh masyarakat, baik dari kelancaran aktifitas masyarakat seperti usaha tani, dan usaha lainnya yang dapat merangsang perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat di desa Pollo. ketersediaan modal usaha untuk petani sangat penting dalam pembangunan yang dapat mendongkrak perekonomian masyarakat di desa Pollo. Yang Ketiga, sasaran lain dari program peningkatan kesejahteraan petani ialah pendataan untuk keluarga yang tidak mampu kemudian akan di benahi secara khusus oleh program peningkatan kesejahteraan petani yang sumber aliran dananya berasal dari APBDes dan APBN, yang berpeluang besar untuk memberikan dampak positif bagi petani, melalui pendampingan, penyediaan infrastruktur yang cukup untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Pollo.

Mengingat pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan yang ada di desa menjadi faktor utama dalam pencapaian program pembangunan sehingga pembangunan yang di agendakan dapat tepat dan berguna bagi kebutuhan masyarakat di desa Pollo.

Strategi Pembangunan meliputi program yang menjadi patokan dalam mencapai tujuan yang di harapkan. pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Sistem pembangunan di desa harus berbuah dari cara yang selama ini

dilakukan, sehingga dampaknya benar dapat di rasakan masyarakat di desa Pollo. Dalam upaya pembangunan desa, peraturan pemerintah No.72 Tahun 2005 menyebutkan bahwa sumber pendapatan desa terdiri dari : (1) pendapatan asli daerah, (2) bagi hasil pajak dan hasil retribusi daerah kabupaten/kota, (3) dana perimbangan keuangan pusat dan daerah, (4) bantuan keuangan dari pemerintah, (5) hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat dan sumbangan lainnya yang dianggap sah. Dengan adanya Dana Alokasi Desa, desa memiliki kepastian pendanaan sehingga pembangunan desa dapat harus dilaksanakan. Pembangunan desa dengan pemberdayaan masyarakat harus memiliki hasil yang lebih efektif dan efisien dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Pollo.

Dalam penelitian ini ada 6 (Enam) variabel yang akan di bahas berkaitan dengan strategi pembangunan dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani di desa Pollo yaitu program peningkatan ketahanan Pangan, peningkatan pertanian melalui penggarapan lahan tidur, perbaikan kualitas saluran irigasi, pembagian sarana produksi seperti benih, program pengembangan agribisnis, program peningkatan kesejahteraan petani.

5.1 Program Peningkatan Ketahanan Pangan

Program peningkatan ketahanan pangan menjadi prioritas desa, yang dilakukan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan, sektor pertanian sangat penting karena sektor ini menjadi penyedia pangan utama terlebih di desa. Karena pangan memiliki peran ganda yaitu sebagai salah satu sasaran utama pembangunan dan salah satu instrumen utama pembangunan ekonomi. Fungsi ketahanan pangan

sebagai prasyarat untuk terjaminnya akses pangan determinan utama dari inovasi ilmu pengetahuan, teknologi dan tenaga kerja produktif serta fungsi ketahanan pangan sebagai salah satu determinan lingkungan perekonomian yang stabil dan kondusif bagi pembangunan desa yang senantiasa berusaha membangun sistem ketahanan pangan yang mantap. Oleh sebab itu sangat rasional dan wajar desa Pollo menjadikan program peningkatan ketahanan pangan sebagai prioritas utama pembangunannya.

Sebagai desa yang mempunyai potensi terhadap sektor pertanian, di desa Pollo sendiri masih mengalami masalah ketersediaan pangan. Sehingga fokus perhatian bagi Pertanian selalu menjadi salah satu bagian penting yang dilakukan dengan tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa dan mempertahankan kepadatan penduduk di pedesaan. Tujuan program ketahanan pangan itu sendiri adalah untuk menjamin ketersediaan dan konsumsi pangan yang cukup, aman bermutu dan gizi seimbang di desa, hingga rumah tangga.

5.1.1 Peningkatan Pertanaman Melalui Penggarapan Lahan Tidur

Penggarapan lahan tidur dilakukan dengan maksud untuk mencukupi kebutuhan pangan yang terus meningkat, tantangan yang dihadapi pada masa akan datang tidak hanya terbatas pada upaya peningkatan produksi tetapi juga harus mempertimbangkan keberlanjutan yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan. Tantangan ini bisa dijawab dengan memanfaatkan lahan yang belum dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian produktif. Kondisi lahan ini biasanya terbuka atau telah ditutupi tumbuh-tumbuhan yang tidak produktif seperti alang-alang dan semak belukar.

Untuk mendongkrak laju peningkatan produksi pangan, khususnya untuk semua komoditas strategis, harus di upayakan pemanfaatan lahan tidur. Lahan tidur merupakan lahan pertanian yang tidak di gunakan selama lebih dari 2 tahun. Atau lahan tersebut di tinggalkan setelah di tanam selama beberapa musim untuk kemudian melakukan pembukaan lahan baru. Selain itu lahan tidur yang perlu di manfaatkan adalah pekarangan rumah. Lahan pekarangan bisa di tanami dengan tanaman yang berkualitas dan memiliki umur panen yang pendek seperti ubi-ubian sehingga mampu menghasilkan bahan pangan. Dengan sentuhan bisnis pemanfaatan lahan pekarangan ini juga bisa menamba pendapatan keluarga.

Gambar 1

Penggarapan lahan tidur menggunakan alat di desa Pollo



Sumber : Dokumentasi Peneliti¹

¹ Dokumentasi peneliti di desa Pollo Tahun 2019

Untuk mengetahui penggarapan lahan tidur maka penulis mewancarai beberapa informan. Wawancara penulis dengan Bapak Arnolus Soinbala selaku kepala desa Pollo yang mengatakan bahwa :

Dalam usaha penggarapan lahan tidur saya bersama BPD, perangkat desa dan perwakilan setiap kelompok tani melaksanakan pembukaan lahan baru dari hasil musrenbangdus. Kami sudah turun ke setiap lokasi yang kosong untuk di fungsikan. Dan setiap warga masyarakat yang mempunyai lahan kosong di setiap pekarangan rumah untuk di manfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan memberikan bantuan bibit yang telah di terima untuk di tanami di area-area yang belum di fungsikan dengan tanaman produktif.²

Hal senada juga di sampaikan oleh Bapak Jos R I Nubatonis selaku sekertaris desa yang mengatakan bahwa :

Beberapa hari yang lalu kami sempat ke beberapa titik yang menjadi fokus kami untuk di adakan pembebasan lahan yang di tutupi rumput dan tanaman tidak produktif lainnya untuk di garap menggunakan Alat pertanian di bantu warga atau kelompok tani yang akan mengolah lahan tersebut.³

Hal yang lain di sampaikan oleh Melkias Tennis selaku anggota kelompok tani di dusun Nekamese mengatakan bahwa :

Kami sangat bersyukur dengan hasil keputusan kemarin bahwa akan ada pembersihan lahan/tanah yang kosong untuk di tanami tanaman yang unggul, kami sangat senang karena kondisi saat ini telah di kerjakan saluran irigasi untuk di aliri ke tiap-tiap area, dan mudah sekali untuk mendapatkan air, untuk itu kami tidak menyia-nyiakan kesempatan yang ada dengan membersihkan lahan yang tidak di pakai untuk di tanami tanaman yang produktif.⁴

² Wawancara Bapak Arnolus Soinbala selaku kepala desa Pollo, tanggal 12 september 2019.

³ Wawancara Bapak Jos R I Nubatonis selaku sekertaris desa Pollo, tanggal 13 september 2019.

⁴ Wawancara Bapak Melkias Tennis selaku anggota kelompok tani di dusun nekamese, tanggal 13 september 2019.

Hal yang lain juga di sampaikan oleh Bapak Yulius Suat selaku anggota kelompok tani di dusun Toikola mengatakan bahwa :

Bahwa dari hasil musrenbangdus kemarin saya juga hadir karena memang mendapat undangan dan kami setiap kelompok tani wajib hadir untuk menyampaikan usul kami dan hasil keputusan kemarin sangat baik untuk di ikuti bahwa lokasi-lokasi liar/tanah-tanah kosong yang tidak di pakai di tebas untuk di kelola oleh kelompok Tani dan loaksi di setiap pekarangan rumah yang kosong harus di kelola dengan baik, karena kami juga beberapa hari kedepan akan menerima menerima bibit seperti, Ubi, sayur dan kacang kacang.⁵

Pendapat dari petani lainnya oleh Bapak Obet Selan mengatakan bahwa :

Usaha pemerintah desa kali ini sangat baik. Saya sebagai petani di dusun Besipae sangat bersyukur, karena memang selama ini lokasi kami tidak di fungsikan sehingga kegiatan kami Cuma menanam tanaman seadanya. Tetapi di rencanakan dan telah di lakukan pembukaan lahan yang kosong untuk di pakai untuk tanam tanaman yang baru, kami sangat bersyukur. Ada juga akhir-akhir ini sedang di kerjakan sumur Bor dan juga perbaikan saluran irigasi yang rusak, kami sangat berterima kasih.⁶

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan di atas bahwa strategi pembangunan yang di lakukan pemerintah desa Pollo sangat memberikan dampak positif bagi masyarakatnya, begitu juga keaktifan masyarakat dalam memberikan masukan-masukan yang kemudian menjadi program pembangunan di desa Pollo. Dalam penyusunan program di butuhkan Tim penyusun yang terdiri dari BPD, Perangkat desa, dan tokoh masyarakat yang akan menyampaikan ide gagasan yang akan di saring kemudian di sampaikan pada saat Musrenbangdes yang akan menjadi agenda rencana kerja tahunan pemerintah desa yang mengacu pada Rencana

⁵ Wawancara Bapak Yulius Suat selaku anggota kelompok tani di dusun Toikola, tanggal 14 september 2019

⁶ Wawancara Bapak Obet Selan di dusun Toikola, tanggal 14 september 2019

pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes) sehingga setiap program yang akan di implementasikan benar-benar tepat sesuai kebutuhan masyarakat dan dalam pelaksanaannya tidak menyimpang dari program pembangunan yang canangkan di Desa.

Adapun keaktifan masyarakat dalam penyusunan program yang di susun melalui RPJMDes harus di laksanakan berdasarkan usul dan masukan yang di sampaikan oleh masyarakat desa. Yang kalau di lihat oleh peneliti bahwa setiap Program yang di buat oleh pemerintah desa adalah berdasarkan masukan dari masyarakat itu sangat baik. Yang dimana peneliti melihat program yang di laksanakan benar-benar dari aspirasi masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa Pollo. Artinya bahwa masyarakat desa Pollo dalam hal ini sangat aktif menyampaikan ide dan masukan dalam pembuatan program yang kemudian di implementasikan untuk kebutuhan masyarakat desa Pollo.

Dalam penyusunan program yang di laksanakan melalui Musrenbangdes di desa Pollo telah berhasil mengeluarkan beberapa program lainnya seperti ; (1) pemugaran rumah layak huni bagi warga yang menempati rumah tidak layak huni, (2) pembuatan rabat di setiap dusun yang belum memiliki akses transportasi yang baik, (3) pemasangan papan informasi untuk setiap nama-nama yang belum menerima bantuan, dan (4) pemasangan meteran Gratis bagi masyarakat desa yang belum mendapatkan penerangan.

Dampak perubahan iklim pada sektor pertanian apabila tidak di siasati dan di lakukan upaya adaptasi dapat mengakibatkan terjadinya kelebihan atau kekurangan air. Kondisi ini telah di rasakan oleh petani sehingga menyebabkan resiko gagal panen. usaha pertanian yang semakin meningkat dan sulit di prediksi sering di alami petani, hal ini dapat di lihat saat musim kemarau tiba yang dimana petani kesulitan mendapatkan pasokan air yang cukup untuk usaha tani mereka. Salah satu usaha yang dapat di lakukan adalah meningkatkan kapasitas petani dalam melakukan mitigasi dengan memperbaiki infrastruktur konservasi air untuk meningkatkan ketersediaan air yang cukup bagi petani.

Perbaikan Embung dan Saluran irigasi merupakan pengembangan konservasi air yang sederhana, biayanya relatif dan dapat di bangun melalui swadaya petani. Kegiatan ini di prioritaskan pada lokasi-lokasi kritis yang membutuhkan penanganan serius. Perbaikan kualitas Embung dan saluran irigasi juga sangat penting di lakukan dalam memberikan solusi bagi petani yang melaksanakan kegiatan usaha tani, Secara teknis perbaikan kualitas Embung dan saluran irigasi merupakan solusi permanen dalam mengantisipasi terjadinya kemarau panjang yang menyebabkan kekeringan dan gagal panen. Untuk meningkatkan produktifitas petani dalam melaksanakan kegiatan tani melaui usaha pertanaman dan kebutuhan lainnya di perlukan pasokan air yang cukup sehingga perbaikan kualitas Embung dan saluran irigasi dapat meningkatkan taraf hidup bagi petani di desa Pollo. Lokasi perbaikan Embung dan saluran irigasi terjadi di beberapa titik yang mengalami keretakan akibat banyaknya air yang

berlebihan pada saat musim hujan dan juga beberapa titik keretakan yang terjadi akibat kualitas material yang kurang sehingga menyebabkan terjadinya keretakan pada tembok penahan. Di harapkan setelah perbaikan kualitas embung dan saluran irigasi selesai masa pengerjaannya, dalam beberapa bulan kedepan air yang mengalir dapat kembali stabil yang kemudian bisa di aliri ke area-area pertanian yang membutuhkan air sehingga petani yang berada di desa Pollo dapat kembali tenang dengan di perbaikinya kualitas Embung dan saluran irigasi.

Gambar 3

Perbaikan saluran irigasi di Desa Pollo



Sumber : Dokumentasi Peneliti⁸

⁸ Dokumentasi peneliti di desa Pollo, tanggal 16 tahun 2019

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang perbaikan kualitas Embung dan Saluran Irigasi di desa Pollo maka penulis mewancarai beberapa informan. Wawancara penulis dengan Bapak Arnolus Soinbala selaku kepala desa Pollo yang mengatakan bahwa :

Perbaikan kualitas Embung dan saluran irigasi memang saat ini sedang di lakukan untuk mengantisipasi kekurangan air yang terus berkurang akibat resapan tembok yang pecah-pecah, yang dapat cepat menguras air yang ada di embung. saat ini air yang ada di bendungan sudah mulai berkurang banyak sehingga kesempatan musim panas ini untuk di perbaiki. Selain itu juga beberapa saluran irigasi yang di tutupi tanah akibat musim penghujan yang juga mengakibatkan air meluap sehingga tembok penahan pun picah-picah, keretakan pada saluran irigasi juga saat ini lagi di perbaiki untuk mengantisipasi musim penghujan yang mengakibatkan meluapnya air keluar di harapkan dalam waktu dekat proses pengerjaan perbaikan embung dan saluran irigasi dapat terselesaikan dengan cepat sebelum datangnya musim penghujan.⁹

Pendapat yang sama juga di sampaikan oleh Bapak Nope J D. I Nabuasa yang juga ketua kelompok tani di dusun Hetfen mengatakan bahwa :

Embung dan saluran irigasi yang akhir-akhir ini retak mengakibatkan air yang mengalir di persawahan berkurang sehingga kami sering menjebol beberapa titik tampungan air yang tersisa untuk di masukan ke persawahan kami. Biasanya sebelum tembok penahan yang belum retak air yang mengalir cukup stabil, sehingga kami tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga untuk menjebol air yang tertampung untuk bisa mendapatkan air yang tersisa.¹⁰

Adapun pendapat lain dari Bapak Ardi Rondo yang juga sebagai anggota kelompok tani di dusun Besipae mengatakan bahwa :

Biasanya musim kemarau seperti ini kami tidak terlalu lelah mengurus tanaman kami, kebetulan kami sudah terlanjur menanam jagung di

⁹ Wawancara Bapak Arnolus Soinbala selaku kepala desa Pollo, tanggal 16 september 2019

¹⁰ Wawancara Bapak Nope J D. I Nabuasa selaku ketua kelompok tani di dusun Hetfen, tanggal 17 september 2019

beberapa titik, sehingga untuk mendapatkan air kami harus menggunakan selang yang panjang untuk bisa menyentuh ke titik air yang berkurang. Tetapi bersyukur karena saat ini sedang ada perbaikan tembok-tembok yang retak. Mungkin tahun depan air sudah mulai lancar dan kami tidak akan banyak mengeluarkan tenaga, biaya lagi untuk mengurus tanaman-tanaman kami.¹¹

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Mama Yosina Seo yang juga ketua kelompok tani di dusun Toikola yang mengatakan bahwa :

Perbaikan embung dan saluran irigasi memang harus di lakukan karena ada sebagian masyarakat yang menggunakan air dari saluran irigasi untuk kebutuhan lain seperti cuci pakaian dan sebagainya di butuhkan untuk mandi.

Kami juga sudah menanam kacang panjang di beberapa titik yang memang harus di sirami setiap pagi dan sore. Akan tetapi air yang kurang terkadang sehari di siram satu kali. Kami berharap dalam tahun ini perbaikan embung dan saluran irigasi ini dapat menampung lebih banyak air lagi sehingga saat musim kemarau tiba air juga akan tetap lancar.¹²

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan di atas menunjukan bahwa masyarakat desa Pollo sangat membutuhkan air yang cukup untuk kelangsungan usaha tani mereka. Sehingga dengan adanya perbaikan kualitas Embung dan saluran irigasi, dapat menjawab kebutuhan masyarakat di desa Pollo. Dalam tahapan pengerjaan perbaikan kualitas Embung dan Saluran irigasi sebagian menggunakan swadaya petani dan anggaran desa. Sehingga di harapkan dalam waktu dekat proses pengerjaan selesai dan masyarakat desa Pollo bisa melanjutkan usaha taninya dengan baik.

5.1.3 Pembagian Sarana Produksi Seperti Benih

¹¹ Wawancara Bapak Ardi Rondo selaku anggota kelompok tani dusun Besipae, tanggal 17 september 2019.

¹² Wawancara Mama Yosina Seo selaku ketua kelompok tani dusun Toikola, tanggal 18 september 2019.

Dengan total lahan pertanian yang cukup meliputi padi, jagung kacang-kacang dan sayuran yang menjadikan aktifitas petani selalu di jumpai di sekitar ladang padi, jagung, kacang dan sayuran. kini harus menanam lagi tanaman di saat musim panen padi selesai yaitu menanam jagung, sayuran, kacang-kacangan yang kemudian akan di bawa untuk di jual. Pembagian benih meliputi bibit padi, jagung hibrida, sayuran dan kacang-kacangan di bagi secara merata kepada setiap kelompok tani yang berada di setiap dusun di desa Pollo sehingga semua lahan yang sudah di garap selesai panen bisa di tanami ulang tanaman baru seperti jagung, sayuran dan kacang-kacangan. Kebijakan ini juga mempengaruhi pola tanam petani yang awalnya hanya menggarap sawah harus beralih menjadi petani jagung, sayur dan lain sebagainya untuk mengisi waktu saat panen padi telah selesai, sehingga aktifitas tambahan ini dapat menambah penghasilan bagi masyarakat di desa Pollo.

Masuknya benih padi, jagung, sayur dan kacang-kacangan sangat berdampak baik bagi masyarakat di desa Pollo karena tidak perlu memakan waktu lama dalam proses pembenihan di ladang, oleh karena itu pembagian benih ini dapat menambah aktifitas masyarakat di desa Pollo yang menghasilkan nilai jual untuk menambah ekonomi keluarga mereka. produksi petani melalui pembagian benih untuk usaha pertanaman ini harus menambah keuntungan bagi mereka khusus untuk kesejahteraan masyarakat di desa. Peluang ini harus di manfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat di desa sehingga dampaknya bisa di rasakan benar oleh setiap anggota kelompok tani. tujuannya untuk melihat sejauh mana keberhasilan petani dalam memanfaatkan benih-benih tersebut untuk usaha pertanaman. pembagian sarana produksi benih ini

ini di harapkan dapat meningkatkan produktifitas masyarakat di desa serta memperkuat pendapatan dalam kelompok maupun keluarga dalam rumah tangga. pembiayaan pembagian sarana produksi benih ini adalah APBN atau anggaran yang di alokasikan untuk pengadaan benih, pemberian bantuan ini di bagi secara langsung kepada setiap kelompok tani yang berpartisipasi dalam mengembangkan usaha pertanian, hasilnya akan di bagi kepada setiap anggota yang tergabung di dalam usaha pertanian.

Gambar 4

Hasil Pembagian Benih



Sumber : Dokumentasi peneliti¹³

Untuk mengetahui proses pembagian benih untuk masyarakat di desa Pollo di setiap

¹³ Dokumentasi peneliti di desa Pollo, tanggal 18 september 2019.

kelompok tani, berikut hasil wawancara penulis dengan Bapak Osias Atonis selaku ketua kelompok Tani di dusun Hetfen :

Kami sebelumnya sudah di beritahuakan lebih awal oleh Bapak desa bahwa setelah selesai panen padi kami akan di lanjutkan dengan pembagian benih lagi untuk di tanami di area-area yang sudah kosong, pembagaian benih ada yang mendapatkan benih padi, sayur, ada yang dapat kacang panjang dan ada juga yang dapat benih jagung hibrida. Keuntungannya untuk kami dan kelompok tani, karena proses penyiraman juga secara bergantian sehingga kami bisa melaksanakan prsoses tanam baru dengan baik.¹⁴

Selanjutnya dari Bapak Dominggus Padji selaku ketua kelompok tani di dusun Nekamese mengatakan bahwa :

Pembagian benih jagung, Sayur dan kacang-kacangan sudah setiap tahun di laksanakan sehingga bukan baru sekarang di lakukan. Dan manfaat yang di peroleh pada saat panen hasilnya di bagi di setiap anggota kelompok tani secara merata. Hasilnya bisa di katakan dapat menambah kebutuhan ekonomi keluarga, selain itu ada penghematan daya beli kami untuk konsumsi setiap hari.¹⁵

Hal senada juga di sampaikan ketua kelompok tani di dusun Besipae Bapak Eben N Sayuna yang mengatakan bahwa :

Selesai panen padi baru-baru ini kami langsung di bagikan benih jagung untuk di tanami di area yang sudah selesai panen, aktifitas ini tidak banyak mengeluarkan tenaga karena kami tidak sendirian akan tetapi kami secara bersama-sama dengan anggota kelompok lainnya yang bergantian menyirami usaha pertanaman kami. Setelah itu hasil dari usaha pertanaman ini akan di bagi merata untuk keperluan setiap anggota tani.¹⁶

Hal lain juga di sampaikan oleh ketua kelompok tani di dusun Toikola Bapak Jemi

¹⁴ Wawancara Bapak Osias Atonis selaku anggota kelompok tani dusun Hetfen, tanggal 19 september 2019.

¹⁵ Wawancara Bapak Dominggus Padji selaku ketua kelompok tani dusun Nekamese, tanggal 19 september 2019.

¹⁶ Wawancara Bapak Eben N Sayuna selaku ketua kelompok tani dusun Besipae, tanggal 20 september 2019.

Nesimnasi yang mengatakan bahwa :

Kami sangat berterima kepada aparat desa yang sudah membagikan benih untuk di tanami di waktu luang kami, sehingga waktu luang kami tidak terbuang dengan tidak menghasilkan apa-apa. Keuntungan dari pembagian benih ini akan di tanami di titik-titik lahan yang sudah selesai di panen. Kemudian hasilnya akan di bagi di setiap kelompok tani untuk keperluan masing-masing keluarga.¹⁷

Dari hasil wawancara di atas menunjukan bahwa partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program yang sudah di siasati pemerintah desa bersama masyarakatnya sangat baik. Yang kemudian di simpulkan bahwa pembagian sarana produksi seperti benih padi, jagung hibrida, sayuran dan kacang ini di harapkan dapat menambah keuntungan bagi masyarakat di desa Pollo melalui pendapatan keluarga, di harapkan pembagian benih ini dapat mendorong masyarakat desa agar lebih giat bekerja dalam memenuhi kebutuhannya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Pollo.

5.2 Program Pengembangan Agribisnis

Dalam rangka penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja di desa Pollo, tahun 2014 telah melaksanakan program pengembangan agribisnis di bawah koordinasi program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri (PNPM-Mandiri) Bahwa program pengembangan Agribisnis telah memeberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan produksi padi dan pendapatan ril petani. Strategi yang di lakukan untuk mengurangi kemiskinan di pedesaan adalah pengembangan

¹⁷ Wawancara Bapak Jemi Nesimnasi ketua kelompok tani dusun Toikola, tanggal 21 september 2019.

lahan usaha pertanian harus lebih di fokuskan pada produk-produk olahan hasil pertanian yang memberikan nilai tambah bagi perekonomian masyarakat di desa Pollo. Program pengembangan agribisnis ini sangat bermanfaat bagi petani untuk mengembangkan usaha pasca panen atau usaha produktif di lingkup pertanian. Untuk mengetahui manfaat dari program pengembangan agribisnis yang meliputi kegiatan bercocok tanam dalam bentuk kelompok tani yang hasilnya akan di bagi ke setiap anggota kelompok tani yang berperan aktif dalam program pengembangan agribisnis.

Gambar 5

Usaha Agribisnis Melalui Kelompok Tani Nekmese di Desa Pollo



Sumber : Dokumentasi peneliti¹⁸

Berikut hasil wawancara penulis dengan Bapak Arnolus Soinbala selaku kepala Desa Pollo yang mengatakan bahwa :

¹⁸ Dokumentasi peneliti di desa Pollo, tanggal 21 september 2019.

Masyarakat desa pollo sangat berpartisipasi dalam setiap program yang di buat terutama program-program kesejahteraan yang di berikan untuk masyarakat di desa Pollo. Hal yang berbeda ketika program pengembangan agribisnis dilaksanakan, masyarakat banyak yang melakukan peminjaman modal untuk pembelian produk pertanian seperti Pupuk untuk hasil usaha tani mereka, ada juga yang menggunakan peminjaman modal untuk kelompok tani mereka dalam mengembangkan hasil jual seperti penjualan sayur yang di tanami kelompok tani, pengolahan ubi kayu menjadi keripik untuk di pasarkan ke kios-kios kecil, program ini saya rasa sangat berpihak kepada petani yang mengembangkan bisnisnya.¹⁹

Pendapat lain juga di sampaikan oleh Bapak Zakarias Taseseb selaku mayarakat desa yang menjual produk pangan dengan modal peminjaman :

Terkait dengan peminjaman modal usaha tani yang di programkan melalui program pengembangan agribisnis ini, saya sangat berterima kasih bahwa karna hasil kelompok usaha tani kami seperti beras bisa di pasarkan di kecamatan lain menggunakan modal yang di programkan. Hal ini sangat memudahkan kami yang kesulitan modal untuk memasarkan hasil panen kami. Saya pun berharap program ini akan terus berlanjut dan bisa merubah nasib kami sebagai petani.²⁰

Hal senada juga di sampaikan pelaku usaha lainnya yang menggunakan modal dari usaha pengembangan agribisnis oleh Bapak Alexander Nabuasa yang mengatakan Bahwa :

Program ini sudah membawa saya dan beberapa teman kelompok tani lain dapat mengolah beberapa lahan kami yang kemudian di tanami Sayur, ubi-ubian dan kacang tanah hasilnya akan kami bagi untuk kebutuhan kami masing-masing tiap anggota kelompok tani. Harapannya kedepan proram ini bisa menjadi program lanjutan yang bisa merubah nasib keluarga kami kedepan.²¹

¹⁹ Wawancara Bapak Arnolus Soinbala selaku kepala desa Pollo, tanggal 21 september 2019.

²⁰ Wawancara Bapak Zakarias Taseseb selaku petani desa Pollo, tanggal 21 september 2019.

²¹ Wawancara Bapak Alexander Nabuasa petani desa Pollo, tanggal 22 september 2019.

Dalam penyusunan program pengembangan agribisnis pada hasil kesepakatan musrenbangdes, didasarkan pada Pendapatan Asli Desa (PAD) bahwa program pengembangan agribisnis menggunakan anggaran desa sendiri sehingga dengan leluasa masyarakat desa dapat berhak menyampaikan pendapatnya untuk mengembangkan usahanya tanpa ragu-ragu. Dari beberapa praktek yang dilakukan masyarakat di desa Pollo harus memiliki modal dasar usaha yaitu kemampuan dan tekak yang kuat dalam mengelolah hasil-hasil pertaninanya dengan baik untuk meningkatkan perekonomian rumah tangganya.

Sesuai dengan hasil wawancara di atas mengenai program pengembangan agribisnis bahwa keberadaan program ini telah memberikan kontribusi bagi masyarakat di desa Pollo yang mayoritas penduduknya bergerak pada sektor pertanian, lebih lanjut lagi program pengembangan agribisnis telah mendongkrak perekonomian masyarakat desa pollo. Dari beberapa informan yang mengatakan bahwa program pengembangan agribisnis ini telah berhasil memberdayakan mereka melalui kelompok tani hingga mapan dalam ekonomi mereka, sehingga program ini telah menjadi prioritas untuk program lanjutan yang akan di kembangkan menjadi lebih baik di desa Pollo.

5.3 Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Program Peningkatan kesejahteraan petani telah berlangsung lama namun mengalami perubahan yang di kembangkan lagi sehingga program ini menjadi lebih

baik dalam menjawab setiap persoalan yang ada di tengah masyarakat dengan melihat status warga kurang mampu yang ada di desa Pollo. Tujuannya adalah untuk menjawab setiap persoalan yang di hadapi petani dan warga kurang mampu di desa Pollo. Dalam prakteknya program peningkatan kesejahteraan petani berpatokan pada pendapatan masyarakat baik secara ekonomi rumah tangga, tingkat pendidikan dan status kesehatan bagi masyarakat di desa Pollo, sehingga dengan adanya program kesejahteraan petani, pemerintah dapat mengetahui kondisi masyarakatnya dengan keadaanya guna mendatai setiap KK yang belum menikmati kehidupan yang layak kemudian di berikan solusi dan bantuan.

Program peningkatan kesejahteraan petani berpatokan pada masyarakat yang belum pernah tersentuh bantuan sarana dan prasarana penunjang seperti, perumahan rumah layak huni, persoalan air bersih sebagai kebutuhan dasar, penerangan bagi masyarakat miskin, di setiap dusun yang ada di desa Pollo, Program peningkatan kesejahteraan petani ini mencakup setiap kekurangan yang ada di desa Pollo di luar dari program khusus lainnya, sehingga di harapkan masyarakat di desa Pollo dapat memperoleh kehidupan yang layak dan setara dengan lainnya. Dalam prakteknya pembagian perumahan layak huni baru mencapai 15 KK yang memperolehnya sehingga di harapkan semua warga yang belum didatai keterangan administrasi sebagai syarat untuk mendapatkan tempat tinggal yang layak untuk segera melengkapi administrasi agar kedepan semua warga yang belum mendapatkan

perumahan rumah layak huni bisa menikmati kehidupan yang sama dengan masyarakat lainnya di desa Pollo.

Gambar 6

Pemugaran rumah layak huni di desa Pollo



Sumber : Dokumentasi peneliti²²

Untuk mengetahui program peningkatan kesejahteraan petani dalam pelaksanaannya penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan. Berikut ini pendapat dari Bapak Arnolus Soimbala selaku kepala desa Pollo yang mengatakan bahwa :

²² Dokumentasi peneliti di desa Pollo, tanggal 22 september 2019.

Program peningkatan kesejahteraan petani ini sudah berlangsung sejak lama sebelum saya menjadi kepala desa program ini sudah berlangsung. Namun di kembangkan lagi dengan melihat kondisi masyarakat saat ini Sehingga manfaat dari program ini telah di rasakan masyarakat desa Pollo, Di samping program-program tambahan lainnya, program peningkatan kesejahteraan ini telah memberikan dampak baik bagi masyarakat, contoh sebelumnya setiap KK yang kondisi ekonominya memprihatinkan, di sini kita dapat menjawab sesuai program yang berjalan, contoh beberapa KK yang dalam hal ini membutuhkan pendanaan untuk membangun rumah tinggal yang layak, maka kita di sini hadir untuk menjawab kebutuhan mereka dengan mendatai kemudian memberikan bantuan untuk memberikan kesejahteraan bagi mereka.²³

Selanjutnya dari Bapak Simon Manao yang juga adalah salah satu penerima bantuan rumah layak huni mengatakan bahwa :

Dari program ini saya merasakan bahwa program peningkatan kesejahteraan petani ini sangat tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat di sini, saya sendiri pernah berpikiran bahwa mau bagaimana membangun rumah sedangkan kebutuhan anak sekolah dan kebutuhan sehari-hari menuntut. Sehingga dengan adanya program ini kami merasa terbantu karna syaratnya memang harus benar-benar masyarakat yang kondisi rumahnya memprihatinkan dan status kependudukan yang menunjukan warga setempat untuk memperoleh bantuan.²⁴

Hal lain yang di rasakan oleh Bapak Blasasar Nubatonis dari program program peningkatan kesejahteraan petani ini Beliau mengatakan bahwa :

Dari sekian program yang ada di desa ini yang paling saya sukai itu adalah program peningkatan kesejahteraan petani, dimana masyarakat yang kurang mampu secara fisik memperoleh haknya, seperti saya yang baru-baru ini di berikan kesempatan untuk mengembangkan diri saya melalui pelatihan penggunaan Alat pertanian yang Baru. Saya merasa senang karena ini sesuatu yang baru, saya bisa mengoperasikan alat pertanian yang ada untuk keperluan tani di desa saya. Warga setempat

²³ Wawancara Bapak Arnolus Soimbala selaku kepala desa Pollo, tanggal 23 september 2019.

²⁴ Wawancara Bapak Simon Manao selaku warga penerima bantuan rumah layak huni desa Pollo, tanggal 24 september 2019.

juga banyak yang menggunakan jasa saya untuk mengolah hasil pertanian mereka.²⁵

Hal senada di sampaikan Bapak M J Nope yang mengatkan bahwa :

Mengatakan bahwa program peningkatan kesejahteraan memang program yang bisa di andalkan dalam kemajuan desa Pollo, bayangkan saja, dengan hadirnya program yang menyentuh ini kami sangat terbantuan jika kami harus memilih bekerja untuk memenuhi kebutuhan kami sehari-hari, misalnya keadaan kami disini yang pada musim kemarau kesulitan memperoleh air bersih untuk konsumsi kami, akan tetapi dengan adanya program ini, kami di desa ini sudah memperoleh sumur Bor yang membantu kami menghadapi musim kemarau.²⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa program peningkatan kesejahteraan petani sangat berdampak baik bagi petani dan keluarga kurang mampu yang ada di desa Pollo. dalam penyusunan program peningkatan kesejahteraan petani di desa Pollo berdasarkan hasil kesepakatan pada musrenbangdes Strategi pembangunan menetapkan program peningkatan kesejahteraan petani menjadi Program unggulan yang akan di kembangkan lagi menjadi lebih baik dalam menjawab setiap persoalan yang ada di masyarakat. Dalam hal ini jika kesejahteraan petani dapat ditingkatkan maka akan berdampak pula pada kesejahteraan masyarakat di desa Pollo.

²⁵ Wawancara Bapak Blasasar Nubatonis selaku tokoh masyarakat desa Pollo, tanggal 25 september 2019.

²⁶ Wawancara Bapak M J Nope selaku tokoh masyarakat desa Pollo, tanggal 25 september 2019.